

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masalah sosial adalah suatu permasalahan yang menjadi perhatian orang dimana saja, baik dalam masyarakat yang telah maju, maupun dalam masyarakat yang masih terbelakang. Salah satu masalah sosial yang kita hadapi saat ini adalah kerusakan akhlak seseorang yang selalu berpengaruh terhadap ketenteraman orang lain. Jika dalam suatu masyarakat banyak orang yang rusak akhlaknya, maka akan tergoncang keadaan masyarakat tersebut.

Rusaknya akhlak masyarakat tidak lepas juga dari pembinaan agama yang kurang dan pengetahuan mengenai pembenahan diri yang kurang baik. Fenomena krisis akhlak yang ada dalam masyarakat saat ini keadaannya sangat memprihatinkan. Oleh karena itu maka penulis merelevansikan perbaikan atau penyempurnaan akhlak yang digambarkan pengarang melalui novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* Karya melalui penggambaran tokoh Ahmad Hizazul Fikri.

Novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* karya Wahyu Sujani ini menceritakan kisah perjuangan para tokoh dalam mencari nilai akhlak yang sesuai dengan

ajaran agama Islam. *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* adalah novel yang membahas tentang romansa percintaan yang dibalut dengan nilai-nilai islami. Novel ini mampu menyadarkan jiwa pembaca yang terlelap akan kelalaian untuk mensyukuri nikmat yang diberikan Tuhan. Dari kisah yang diceritakan dalam novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* karya Wahyu Sujani banyak hikmah yang dapat diambil mengenai akhlak yang baik serta pesan moral untuk selalu berpegang teguh kepada aqidah Islam. Oleh karena itu maka penulis sangat tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* karya Wahyu Sujani untuk dijadikan sebagai objek penelitian sastra tugas akhir kuliah atau skripsi.

Selain itu, penulis juga menindak lanjuti penelitian terdahulu yang berjudul Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* karya Habiburohman El Shirazy. Dalam penelitian “Nilai-Nilai Akhlak Dalam Novel *Ketika Cinta Bertasbih* Karya Habiburohman El Shirazy” menjelaskan bahwa, pembentukan kepribadian muslim dalam pendidikan akhlak merupakan pembentukan kepribadian yang utuh, menyeluruh, dan berimbang. Pembentukan kepribadian muslim sebagai individu adalah bentuk kepribadian yang diarahkan kepada peningkatan dan pengembangan faktor dasar (bawaan) dan faktor ajar (lingkungan), dengan berpedoman kepada nilai-nilai keislaman. Untuk mencapai konsep ideal tersebut dibutuhkan sistem yang paripurna. Dalam hal ini, pendidikan memiliki posisi penting dan strategis. Karena pendidikan merupakan upaya untuk mengoptimalkan semua potensi manusia, yaitu dalam masalah moral (akhlak), intelektual, juga jasmani. (Arief, 2011).

Melalui uraian tersebut maka sangat menarik hati penulis untuk menganalisis lebih lanjut bagaimana nilai akhlak dalam novel *Ketika Tuhan Jatuh*

Cinta dengan pendekatan religius. Pendekatan religius yang mengimplikasikan cara-cara untuk memahami hakikat moral yakni baik-buruk sikap seseorang dalam bertingkah laku di dalam kehidupan masyarakat. Sehingga dari tingkah laku yang baik maka akan terdapat akhlak yang baik. Analisis novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* menggunakan pendekatan moral karena novel ini berisi tentang pelajaran akhlak yang berhubungan dengan baik-buruknya tingkah laku masyarakat yang disuguhkan melalui romansa percintaan yang dibalut dengan nilai moral dalam Islam.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan judul dan berdasarkan pada latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yaitu nilai-nilai akhlak yang terdapat dalam novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* Karya Wahyu Sujani?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan yaitu bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai akhlak dalam novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* karya Wahyu Sujani.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu akhlak, terutama dalam bentuk media cetak, dan dapat memperluas khasanah ilmu dalam karya ilmiah terutama dalam sebuah novel. Adapun manfaat penelitian secara praktis antara lain:

- a. Agar meningkatkan pengetahuan mengenai nilai-nilai akhlak.

- b. Nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta* dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari oleh pembaca maupun penulis itu sendiri.
- c. Hasil penelitian dapat bermanfaat bagi pembaca untuk menggali nilai-nilai akhlak dalam novel *Ketika Tuhan Jatuh Cinta*.

